

EDISI RABU / 20 Mei 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

LENTERA
Ramadan

selengkapnya baca hal 5

Kata ahli pedang, ilmu pedang tertinggi adalah kalau sudah bisa membelah kapas yang melayang-layang tanpa mengubah arah gerak kapas itu. Kekerasan yang telah mencapai puncaknya berubah menjadi kelembutan, kelembutan tak bisa dikalahkan oleh kekerasan

Emha Ainun Nadjib,
intelektual Muslim Indonesia

LOPAK-LAPIK ATURAN SALAT IED

Lagi-lagi pemerintah 'lopak-lapik', tidak tetap pikirannya, dalam membuat sebuah aturan. Kini kegaduhan mencuat terkait pelaksanaan salat Idul Fitri di masjid atau tanah lapang. Pemerintah pusat memastikan Salat Ied yang dilakukan secara massal dan massif saat pandemi Covid-19 dilarang UU dan Permenkes. Apalagi jumlah kasus baru positif corona di Indonesia terus naik tinggi. Namun di sisi lain, beberapa daerah keukeuh --baik melalui Pemda maupun MUI setempat--memperbolehkan dan memberikan izin. Duh, rakyat lah yang bingung!

Baca Hal 11



TATA CARA SALAT IDUL FITRI DI RUMAH (FATWA MUI NO 28 TAHUN 2020 YANG JUGA MEMUAT TATA CARA SALAT IDUL FITRI)

Ketentuan:

- Salat Idul Fitri yang dilaksanakan di rumah dapat dilakukan secara berjamaah dan dapat dilakukan secara sendiri.
 - Jika salat Idul Fitri dilaksanakan secara berjamaah, maka ketentuannya sebagai berikut:
 - Jumlah jamaah yang salat minimal 4 orang, satu orang imam dan 3 orang makmum.
 - Tata cara salat Idul Fitri mengikuti panduan salat berjamaah (ada di bagian bawah)
 - Usai salat Ied, khatib melaksanakan khutbah dengan mengikuti ketentuan angka IV dalam fatwa ini.
 - Jika jumlah jamaah kurang dari empat orang atau jika dalam pelaksanaan salat jamaah di rumah tidak ada yang berkemampuan untuk khutbah, maka salat idul Fitri
 - Jika salat Idul Fitri dilaksanakan secara sendiri (munfarid), maka ketentuannya sebagai berikut:
 - Berniat niat salat idul Fitri secara sendiri
 - Dilaksanakan dengan bacaan pelan (sirr)
 - Tata cara salat Idul Fitri mengikuti panduan salat berjamaah (ada di bagian bawah)
 - Tidak ada khutbah.
 - Tata Cara Salat Idul Fitri Berjamaah di Rumah
 - Sebelum salat, disunnahkan untuk memperbanyak bacaan takbir, tahmid, dan tasbih.
 - Salat dimulai dengan menyeru "ash-shalâta jâmi'ah", tanpa azan dan iqamah.
 - Memulai dengan niat salat idul Fitri, yang jika
- dilafalkan berbunyi; Usholli sunnatan liidil fitri rak'atâini (makmuman/imaman) lillahi taala
- Membaca takbiratul ihram (Allahu Akbar) sambil mengangkat kedua tangan.
 - Membaca takbir sebanyak 7 (tujuh) kali (di luar takbiratul ihram) dan di antara tiap takbir itu dianjurkan membaca: subhanllahi walhamdulilahi walaailahailallahu wallahuakbar
 - Membaca surah al-Fatihah, diteruskan membaca surah yang pendek dari Alquran.
 - Ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, dan seterusnya hingga berdiri
- lagi seperti salat biasa.
- Pada rakaat kedua sebelum membaca al-Fatihah, disunnahkan takbir sebanyak 5 (lima) kali sambil mengangkat tangan, di luar takbir saat berdiri (takbir qiyam), dan di antara tiap takbir disunnahkan membaca: subhanllahi walhamdulilahi walaailahailallahu wallahuakbar
 - Membaca Surah al-Fatihah, diteruskan membaca surah yang pendek dari Alquran.
 - Ruku', sujud, dan seterusnya hingga salam.
 - Setelah salam, disunnahkan mendengarkan khutbah Idul Fitri.

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	18.496	4.467	1.221
Seluruh Dunia	4,806,299	1,788,108	318.599

Update : 19 Mei 2020 Pukul 15:15 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

Diberitahukan kepada pembaca setia Harian Lentera Today, pada Kamis (21/05) kami tidak terbit memperingati Kenaikan Isa Almasih. Terbit kembali pada Jumat (22/05). Update berita bisa terus dinikmati melalui www.lenteratoday.com.



OPSI PENYELENGGARAAN HAJI 2020: BATAL ATAU KUOTA DIBATASI

Jakarta-Dalam waktu satu setengah bulan lagi harusnya kloter pertama Calon Jemaah Haji (CJH) Indonesia sudah mulai berangkat ke tanah suci. Namun, karena pandemi Covid-19 hingga kini pemerintah Arab Saudi belum memberikan kepastian mengenai penyelenggaraan rukun Islam ke-5 ini.

Juru Bicara Kementerian Agama Oman Fathurahman mengatakan pihaknya sudah menyiapkan dua skenario terkait penyelenggaraan ibadah haji 2020. Yakni penyelenggaraan haji 2020 batal atau tetap dilaksanakan tetapi dengan kuota yang dibatasi.

"Mitigasi tersebut juga mencakup langkah yang akan Indonesia ambil jika Saudi tidak kunjung memberi kepastian, padahal waktu persiapan sudah semakin mepet," kata Oman dalam keterangan resminya, Selasa (19/5).

Oman mengatakan, skenario pembatalan atau pembatasan akan disampaikan detailnya, tergantung keputusan pemerintah Arab Saudi. Keputusan itu diharapkan sudah ada kepastian pada Rabu 20 Mei.

"Tanggal 20 kan besok. Kita nunggu dulu ada pengumuman Saudi atau tidak. Nanti kalau ada keputusannya, soal pembatasan kuota atau pembatalan penyelenggaraan haji kita sampaikan detailnya. Kan belum jelas

itu," ujarnya.

Oman menjelaskan, skenario yang disiapkan itu merupakan bentuk pencegahan dari Kemenag terhadap keputusan Arab Saudi. Termasuk soal pembatasan kuota jika haji tetap dilaksanakan. "Itu sifatnya mitigatif. Itu kalau A, B, C, menghadapi krisis itu kita harus berfikir mitigatif. Skenarionya sudah ada untuk kedua-duanya," ujarnya.

Lebih lanjut, Oman menilai kepastian penyelenggaraan haji sangat penting karena waktunya semakin dekat. Di sisi lain, Kemenag juga harus segera melakukan berbagai persiapan bagi para calon jemaah.

Oman menyatakan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag bahkan telah berkoordinasi dengan Dirjen Asia Pasifik dan Afrika Kementerian Luar Negeri (Kemenu) RI agar bisa ikut berkomunikasi melalui Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta.

Ia juga mengklaim Kemenag sudah proaktif menghubungi pihak Arab Saudi terkait kepastian penyelenggaraan ibadah haji tahun ini. "Informasi mengenai kepastian penyelenggaraan ibadah haji tersebut menjadi penting bagi kami dalam menyiapkan kebijakan serta peraturan-peraturan yang diperlukan apabila haji akan dilaksanakan dan atau tidak dilaksanakan pada tahun ini," lanjutnya.

Oman menjelaskan sampai saat ini persiapan penyelenggaraan ibadah haji masih terus dilakukan oleh Kemenag. Diantaranya, pelunasan Biaya Perjalanan

Ibadah Haji (Bipih) tahap II masih dibuka dan akan berakhir pada 20 Mei mendatang.

Tak hanya itu, persiapan layanan di Arab Saudi juga sudah dilakukan, meski prosesnya belum sampai pada kontrak pengadaan. "Jadi persiapan di Saudi sudah dilakukan namun hingga saat ini Kementerian Agama belum melakukan penandatanganan kontrak maupun pembayaran uang muka atas pelayanan jemaah haji di Arab Saudi," tegasnya.

Diketahui, Arab Saudi belum mengumumkan secara resmi mengenai kepastian ibadah haji 1441 Hijriah. Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Saadi bahkan berencana menentukan kepastian keberangkatan jemaah haji asal Indonesia paling lambat pada 20 Mei 2020 menyusul situasi tak menentu karena pandemi virus corona.

Berdasarkan data Worldometers, sampai 18 Mei 2020, sudah ada 57.345 kasus positif corona di Arab Saudi. Dari jumlah tersebut, 320 jiwa meninggal dunia dan 28.748 pasien sembuh. Artinya, masih ada 28.277 pasien Covid-19 yang dirawat di Saudi. Dalam 24 jam terakhir, Arab Saudi melaporkan ada 2.593 kasus baru yang terkonfirmasi positif corona. Angka ini memang sedikit menurun dibandingkan jumlah kasus baru di Saudi pada 17 Mei kemarin yang mencapai 2.736 pasien. Namun, dengan total kasus positif corona yang mencapai 57 ribu lebih, Arab Saudi saat ini berada di peringkat 15 dalam daftar negara yang memiliki jumlah pasien Covid-19 terbanyak di dunia. (ist)

PIPA PDAM DI GUNUNG ANYAR JEBOL

PERBAIKAN RAMPUNG, PEMULIHAN ALIRAN BUTUH WAKTU 12 JAM



PDAM Surya Sembada berhasil memperbaiki pipa yang bocor akibat tiang pancang proyek pembangunan kampus UINSA Surabaya

Surabaya-Tak butuh waktu selama kasus pertama, PDAM Surya Sembada berhasil memperbaiki pipa yang bocor akibat tiang pancang proyek pembangunan kampus UINSA Surabaya, Selasa (19/5) sore. Meski demikian untuk pemulihan aliran air membutuhkan waktu paling cepat 12 jam.

"Jadi tadi sudah dimulai melakukan pengurusan airnya. Dan pipanya sudah terlihat, makanya baru mulai pengelasan. Alhamdulillah untuk proses perbaikan pipanya selesai hari ini. Tinggal ujicoba dan evaluasi," ujar Direktur Utama PDAM Surya Sembada Mudjiaman saat dihubungi melalui pesan singkat, Selasa (19/5). Dikatakannya, hanya butuh waktu dua hari, yaitu perbaikan dimulai pada Minggu (17/5) lalu saat mengalami kebocoran.

Kemudian, lanjut Mudjiaman, untuk mengembalikan aliran air kepada masyarakat membutuhkan waktu yang cukup lama, setidaknya 12 jam. "Untuk mengaliri air kembali kerumah warga juga memakan waktu. Mohon bersabar. Tim kami semua sudah berupaya membuka valve dan membuang udara agar proses normalisasi lancar," katanya.

Untuk itu bantuan air bersih terus dilakukan pihak PDAM untuk masyarakat terdampak. Setidaknya 20 armada milik PDAM mendistribusikan air bersih kepada warga terdampak. "Kami ada 20 armada dan dibantu juga dari pemkot. Titik sasaran utama adalah wilayah Gunung Anyar, Sukolilo dan Kenjeran," katanya.

Ajukan Class Action

Sementara itu, dua legislator mengajukan gugatan dari perwakilan kelompok atau class action atas jebolnya pipa utama PDAM akibat terkena tiang pancang di lokasi pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Ampel di Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jatim. Dua legislator yang mengajukan class action tersebut adalah

Wakil Ketua DPRD Surabaya dari Fraksi Gerindra A.H. Thony dan Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Surabaya Arif Fathoni.

"Pelanggan sangat dirugikan. Siapapun kontraktornya harus bertanggung jawab, bukan hanya soal perbaikan tetapi juga bertanggung jawab terhadap pelanggan," kata M. Sholeh selaku pihak yang diberi kuasa untuk mengajukan class action seperti dilansir dari Antara di gedung DPRD Surabaya.

Menurut dia, dua legislator yang tinggal di kawasan Surabaya Timur itu mewakili warga di 16 kecamatan yang terdampak pipa PDAM jebol di Kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) pada Minggu (17/5).

Sholeh mengatakan, jika gugatan tersebut menang, hasilnya akan disumbangkan ke Pemkot Surabaya untuk penanganan Covid-19. "Kalau secara hitungan sekitar Rp 7,5 miliar. Namun, kami akan mengajukan tuntutan sekitar Rp 5 miliar. Nanti malam saya kerjakan. Saya pastikan Selasa (19/5) sudah didaftarkan di pengadilan," ujar Sholeh.

Sementara itu, A.H. Thony menambahkan,

Baca Hal 11

UU MINERBA DITUDING BELA TAIPAN TAMBANG, INI JAWABAN DPR

Jakarta - Banyak pihak yang menyampaikan bila pengesahan Undang-Undang Minerba terkesan terburu-buru dan hanya mengakomodir kepentingan pengusaha saja. Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto mengatakan beleid ini adalah inisiatif DPR. Penyusunan ter-masuk Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) sudah dibahas sejak tahun 2015.

Menurutnya, sejak periode DPR sebelumnya sudah merumuskan DIM dan periode lalu juga sudah keluar Surat Presiden (Surpres) di mana dalam Surpres pemerintah setuju RUU Minerba dibahas dan menunjuk lima kementerian yang menjadi wakil pemerintah.

"RUU Minerba jadi Prolegnas prioritas. Sebagaimana kita ketahui ada 40 UU kurang lebih Komisi VII usulkan salah satunya UU Minerba. Putuskan RUU Minerba diprioritaskan ditetapkan," ungkapnya dikutip Selasa (19/5).

Kritikan seolah DPR bekerja cepat dan mengabaikan banyak hal. Sugeng menegaskan pembahasan RUU Minerba ini sudah lama sejak tahun 2015. Lalu masuk ke periode 2019-2024 kembali masuk

dalam Prolegnas prioritas.

"Saya selaku pimpinan berkirim surat ke pimpinan kenapa carry over, jangan-jangan karena carry over hilangkan hak konstitusi DPR yang baru. 10 Januari Pemerintah dan DPR rapat Bamus, semua fraksi, Ketua Komisi dan kelengkapan dewan lain. Dipimpin langsung oleh Puan (Ketua DPR) khusus pertanyaan Komisi VII kenapa carry over," jelasnya.

Dalam rapat tersebut menurutnya dijelaskan terkait dengan carry over, bahwa sama sekali tidak menghapus hak konstitusi anggota DPR yang baru. Komisi VII kemudian menerima dengan penjelasan tersebut dengan catatan tidak menghilangkan hak konstitusi. "Setelah DIM siap dan Surpres ada dibentuklah Panja," tutunya.

Sugeng mengaku berterima kasih kepada masyarakat yang telah memberikan kritik dan saran. Pihaknya mengaku sudah melakukan penelitian secara khusus baik substansi, ideologi, agar sesuai dengan Pasal 33 Ayat 3," jelasnya.

Ia juga menyebut, dalam periode sebelumnya sudah dilakukan uji publik dengan beberapa universitas. Menurut-



Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto

nya terkait proses sudah dipaparkan dan juga menyerap berbagai aspirasi. "Setelah jadi RUU seolah DPR Komisi VII tidak empati dengan Covid-19, Komisi VII sangat konsen," tegasnya.

Seperti diketahui RUU Minerba sudah disahkan dalam rapat paripurna, Selasa, (12/5). Sidang tingkat dua kelanjutan dari sidang tingkat pertama sehari sebelumnya berlangsung cepat. Sama sekali tidak perdebatan dan pandangan dari fraksi disampaikan secara tertulis, dengan alasan mempersingkat waktu. Dari sembilan fraksi, delapan di antaranya menyatakan persetujuannya. (ist)

KEMATIAN TINGGI, DPRD SURABAYA DESAK PEMKOT EVALUASI PENANGANAN COVID-19

Surabaya- Terus bertambahnya jumlah kasus positif baru serta kematian akibat virus Covid-19 di Surabaya mendapat sorotan dari DPRD. Para wakil rakyat ini meminta agar Pemerintah (Pemkot) mengevaluasi cara penanganan pandemi tersebut.

Dikutip dari website lawancovid-19.go.id hingga Selasa (19/5) angka kematian pasien yang terkena Covid-19 sebanyak 132 jiwa. Berkaca pada itu, Sekretaris Komisi D, Akmarawita Kadir mengatakan evaluasi yang harus dilakukan antara lain terkait rumah sakit rujukan, alat kesehatan, maupun nutrisi yang disediakan untuk pasien apakah sudah memenuhi standar atau belum.

"Tak hanya pasien yang perlu mendapat perhatian khusus, akan tetapi tenaga medis juga harus diperhatikan. Hal yang paling sederhana adalah istirahat cukup, jika tidak terpenuhi dengan baik bisa mengganggu fokus dari perawat tersebut," ujarnya.

Untuk itu dirinya mengimbau kepada kepada masyarakat, agar tetap melakukan arahan dari pemerintah yaitu psychal distancing, sehingga menekan angka kasus covid-19. "Ini menjadi catatan bagi warga Surabaya, khususnya bagi yang

mempunyai penyakit-penyakit penyerta agar lebih sadar diri untuk melindungi diri dari covid-19," katanya.

Menurutnya pemberlakuan PSBB tahap kedua di Surabaya harus benar-benar diperketat. Termasuk pengetatan terhadap izin buka mall. Menurutnya, mall tidak cukup hanya menyediakan tempat cuci tangan dan anjuran pemakaian masker. Tapi, ada batasan interaksi, aturan physical distancing di mall harus lebih diperketat.

"Warga Surabaya diharapkan betul-betul mengedepankan physical distancing, terutama di tempat-tempat seperti pasar, pertokoan, perkantoran, pabrik, maupun tempat-tempat pembagian bansos. Jangan buat RS terbebani dngan sikap ceroboh warga. Patuhi anjuran pemerintah," pungkasnya.

Seperti diketahui, pusat perbelanjaan baik mal maupun pasar di Surabaya dipadati pengunjung. Pemkot Surabaya sendiri mengaku terus melakukan pengawasan. Petugas Satpol PP dan BPB Linmas diterjunkan ke banyak lokasi di Kota Surabaya. "Selain imbauan kita minta (warga) untuk kembali," kata Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya, Eddy Christijanto.

Para petugas juga berada di pintu



Sekretaris Komisi D, Akmarawita Kadir

masuk menuju mal. Tujuannya untuk melakukan pembatasan warga yang akan masuk dan meninjau apakah protokol kesehatan telah dilakukan atau justru diabaikan. Menurut Eddy, upaya demikian dilakukan agar tidak sampai terjadi warga yang uyel-uyelan.

Kepala Satpol PP Surabaya Irvan Widyanto mengungkapkan, bila protokol kesehatan diabaikan pengelola mal maupun warga maka sanksi bisa saja dilakukan. Misalnya, untuk warga yang tetap bandel tak memperhatikan imbauan serta protokol kesehatan bisa saja disita KTP-nya oleh aparat penegak Perda untuk kemudian dilakukan proses lanjutan.

Sementara untuk pengelola mal bisa diberikan peringatan tertulis atau tahapan terburuknya bisa rekomendasi untuk pencabutan izin. Irvan mengungkapkan, pihaknya bakal terus melakukan pemantauan di lapangan apalagi ini kian mendekati lebaran Idul Fitri. (ard)

KEBUT SALURKAN BLT KE 220 DESA

BUPATI BLITAR: BUKAN UNTUK BELI BAJU LEBARAN

Blitar - Pemerintah Kabupaten Blitar sedang mengebut penyaluran Bantuan Langsung Tunai dengan sumber Dana Desa (BLT-DD) di 220 desa. Ditargetkan akan tuntas sebelum Lebaran Minggu, 24 Mei 2020 nanti.

"Saya minta ada kerjasama antara perangkat desa dan warga, dalam pendataan penerima BLT-DD sehingga bantuan bisa tepat sasaran," tutur Bupati Blitar Rijanto usai menyerahkan secara simbolis BLT-DD di Kecamatan Bakung, Selasa (19/5).

Untuk diketahui, BLT-DD menjadi salah satu upaya pemerintah menanggulangi dampak wabah Virus Corona (Covid-19). Program ini membolehkan pemerintah desa menggunakan maksimal 30 persen alokasi Dana Desa untuk bantuan terhadaparganya.

Dijelaskan orang nomor satu di Kabupaten Blitar ini berdasarkan petunjuk teknis dari pusat, penyaluran BLT-DD diharapkan rampung sebelum lebaran. "Sehingga warga bisa memanfaatkan bantuan sebesar Rp 600.000 per bulan selama 3 bulan tersebut (April-Mei-Juni), dengan baik dan benar untuk penambahan gizi maupun mencukupi kebutuhan nutrisi di tengah wabah Covid-19," jelasnya.

Bahkan secara tegas dihadapan perangkat desa dan perwakilan penerima bantuan, Bupati Rijanto minta agar BLT-DD tersebut tidak dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan lebaran. "Jadi jangan digunakan membeli kebutuhan Lebaran



Bupati Blitar, Rijanto menyerahkan BLT-DD untuk warga yang sakit di Kecamatan Bakung

seperti baju baru atau pernik-pernik lainnya, karena sudah menjadi tradisi setiap Lebaran," tegasnya.

Sebab, sesuai peruntukkan dan petunjuk pemerintah, diungkapkan Bupati Rijanto penerima BLT-DD dipergunakan untuk penambahan gizi seperti beli beras, daging, sayur, buah atau vitamin untuk menjaga imunitas tubuh pada musim pandemi Corona.

Saat ini dari total 220 desa se-Kabu-

paten Blitar, sampai Selasa (19/5/2020) penyaluran BLT-DD sudah mencapai sekitar 170 desa. Ditambahkan Bupati Rijanto pihaknya optimistis, dengan semangat dan kerja keras perangkat desa dan dukungan masyarakat, sesuai arahan presiden dan gubernur penyaluran BLT-DD dapat diselesaikan sebelum Lebaran "Bahkan untuk penyandang disabilitas atau cacat, BLT-DD diantarkan ke rumah oleh perangkat desa," pungkasnya. (ais)

PENANGANAN COVID-19

SUDAH 43.000 PAKET BANSOS DIGELONTORKAN PEMKOT MADIUN

Madiun-Bantuan sosial (Bansos) terus digelontorkan ke warga terdampak pandemi Covid-19. Di Kota Madiun saja sudah sekitar 43.000 paket bantuan disebar ke masyarakat.

"Semua kelurahan itu mendapatkan banyakya, ada yang dapat 600 an BLT itu, ada yang APBD, PKH dan lain-lain total ada 5 jenis. Hari ini yang dapat bantuan itu rumahnya sudah saya tempeli stiker, bantuan apa saja yang mereka terima. Biar nanti tepat sasaran," kata Walikota Madiun, Maldi, Selasa (19/5).

Lebih lanjut ia menjelaskan, selama kurun waktu tiga hari ini setidaknya Pemkot Madiun sudah memberikan bantuan sebanyak 7.438 paket di Kota Madiun. Sedangkan di bulan kemarin pemkot juga telah membagikan 36.000, ditambah donasi kurang lebih 7.000, jadi total keseluruhan ada 43.000 paket yang sudah dibagi-

kan kepada warga.

Selasa ini, Pemkot memberikan bantuan 511 paket sembako kepada warga Kelurahan Demangan. Walikota Madiun, Maldi mengatakan jika jenis bantuan ini berasal dari sembako pemkot APBD yang sudah berjalan selama dua bulan.

Dengan semakin masifnya bantuan ini, diharapkan masyarakat tak perlu khawatir lagi kekurangan bahan pangan. Mantan sekda kota itu menandakan, apabila ada warga yang belum mendapatkan bantuan, ia menganjurkan untuk datang ke posko covid 19 di rumah dinas walikota.

"Posko sembako buka 24 jam, dimana ada masyarakat yang mungkin belum dapat disana akan disediakan. Syaratnya harus ada tanda tangan RT yang menunjukkan benar-benar kesulitan itu bisa langsung bisa diambil," ujarnya.

Sementara itu selain membagikan



Walikota Madiun Maldi secara simbolis menyerahkan 511 paket sembako kepada warga Kelurahan Demangan

ratusan sembako, walikota kelahiran Magetan itu juga memberikan ribuan masker gratis kepada warga. Hal itu ia lakukan guna menekan angka kasus positif yang ada di Kota Madiun. "Agenda hari ini, (juga) operasi masker saya mengeluarkan 3000 masker setiap perempatan-perempatan kita operasi maskernya tidak layak kita kasih semuanya," pungkasnya. (sur)



Jalangkote, Makassar

**PUASIN CEMAL CEMIL
DI PENGHUJUNG
RAMADAN**

Sebelum berbuka puasa dengan makanan berat, camilan seringkali menjadi pilihan untuk mengisi perut. Berbagai jajan khas daerah di Indonesia pun bisa menjadi pilihannya. Tak hanya memiliki rasa otentik, beberapa panganan memang hanya diproduksi saat Ramadan saja. Wah, limited nih!

Ada banyak menu yang bisa dicoba saat waktu berbuka puasa tiba. Pada umumnya, kebanyakan orang berbuka puasa dengan makanan ringan seperti gorengan, buah-buahan, kue, camilan, dan sejenisnya. Berikut beberapa makanan khas yang bisa menjadi pilihan:

Jalangkote, Makassar

Jalangkote tengah hangat diperbincangkan usai pemberitaan terkait bocah penjual kudapan khas Makassar, Sulawesi Selatan yang di bully oleh remaja di lingkungannya. Ternyata, camilan mirip pastel ini memiliki rasa yang lezat dan kerap dijadikan untuk takjil di bulan Ramadan.

Nama jalangkote sendiri sebenarnya sangat unik dan tak biasa. Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, jalangkote adalah pangan yang dibuat dari terigu di dalamnya diisi dengan taoge dan mi.

Dihimpun dari Dinas Pariwisata Makassar, jalangkote berasal dari dua kata yaitu jalang dan kote. Jalang memiliki arti jalan. Sementara, kote artinya berkotek-kotek atau berteriak. Kedua hal itu didapati lantaran penjual jalangkote sering berkeliling di jalan sambil berteriak untuk menjajakannya.

Meski menyerupai pastel, camilan khas Makassar ini terlihat memiliki kulit yang lebih tebal. Tak heran, teksturnya menjadi lebih krispi dan rasanya lebih mengenyangkan. Dari isian juga cukup berbeda yakni sayuran seperti taoge atau wortel dikombinasikan dengan mi.

Nah, perbedaannya yang juga begitu khas terletak di cara penyantapannya. Berbeda dengan pastel yang memakai cabai rawit, jalangkote memiliki saus sambal yang segar. Sausnya merupakan kombinasi cuka dan cabai dengan tekstur yang cair yang dituangkan ke jalangkote.



Kepelan, Klaten

Berbicara soal makanan ringan, Klaten punya kuliner unik yang bisa dicicipi dengan harga murah meriah. Nama kuliner itu adalah Kepelan. Dilansir dari Klatenkab.go.id, Kepelan merupakan makanan ringan yang berasal dari Desa Keden, Kecamatan Pedan, Klaten. Makanan ini terbuat dari bahan yang sederhana yaitu tepung terigu dan campuran bumbu-bumbu seperti bawang merah, bawang putih, merica, garam, air, dan sedikit penyedap rasa. Makanan ini mudah ditemui pada sore hari di sepanjang jalan utama Kecamatan Pedan. Kuliner Kepelan sudah berkembang sejak tahun 1970-an. Dulu, Kepelan bisa populer karena makanan itu menjadi hidangan wajib yang harus

ada saat acara pertemuan warga di Pedan.



Kicak, Yogyakarta

Kicak adalah salah satu sajian menu kuliner Ramadan khas Kota Yogyakarta. Menu ini dibuat dengan bahan baku seperti nangka, jadah ketan, kelapa muda, gula pasir, pandan, dan vanili. Selain itu, Kicak bisa diperoleh dengan harga yang murah. Harga satu bungkusnya hanya sekitar Rp 1.000.

Jajanan Kicak mulai populer pada tahun 1970 bersamaan dengan dibukanya Pasar Ramadan Kauman. Seiring waktu, makin banyak warga Kauman yang berjualan Kicak saat Pasar Ramadan diselenggarakan. Makanan ini terbuat dari singkong yang diparut, lalu dimasak dan dicampuri bahan-bahan seperti beras ketan, daun pandan, dan juga potongan nangka.



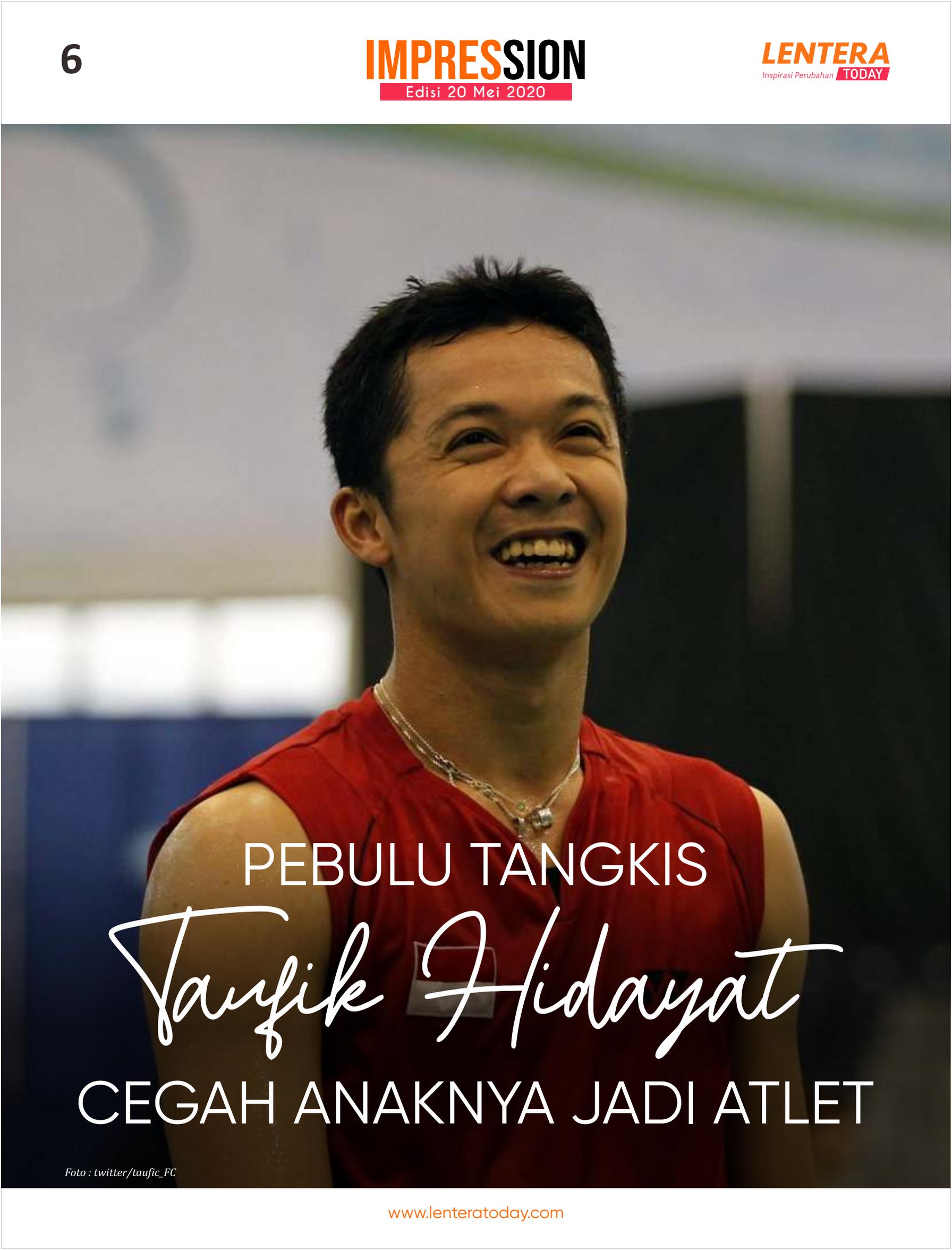
YULYAN PARWATI PHOTOGRAPHY

Burayot, Garut

Burayot atau ngaburayot dalam bahasa Sunda memiliki arti yaitu bergelantungan. Dari namanya saja sudah pasti makanan ini nyunda atau sunda banget.

Di Garut, burayot memiliki bentuk yang unik. Bahan burayot berasal dari campuran gula merah yang dipadu dengan tepung beras dan kacang tanah. Proses pembuatan itu dikombinasikan dengan minyak kelapa. Untuk menghasilkan satu kue atau burayot tidak memerlukan waktu yang lama. Bahan baku burayot sangat mempengaruhi rasa burayot. Jika penggunaan gula merah sedikit berbeda, maka rasanya pun juga berbeda. Itulah sebabnya pembuatan burayot sedikit sulit.

Kamu pilih nyamil apa nih?(ist)

A close-up portrait of Taufik Hidayat, a former Indonesian badminton player, smiling broadly. He is wearing a red sleeveless shirt and a necklace. The background is blurred, showing what appears to be an indoor sports arena.

PEBULU TANGKIS
Taufik Hidayat
CEGAH ANAKNYA JADI ATLET

Foto : twitter/taufic_FC

Legenda tunggal putra bulu tangkis Indonesia Taufik Hidayat mengakui telah mencegah anaknya agar tidak menjadi seorang atlet seperti dirinya.

Kisah tersebut ia sampaikan saat melakukan rekaman podcast bersama presenter Deddy Corbuzier yang ditayangkan di saluran Youtubenya.

Pria asal Bandung ini mengakui bahwa sebelum menjadi atlet papan atas, ia harus melalui persaingan yang sangat ketat di level bawah dan menengah.

Baginya, untuk bisa keluar dari zona tersebut hingga akhirnya mendulang kesuksesan merupakan proses yang berat.

Karena pengalamannya itu juga, ia pun ogah mengarahkan anak-anaknya untuk mengikuti jejaknya sebagai atlet.

"Menjadi atlet bukan hal yang salah," katanya, namun jika melihat anaknya harus bersaing dengan ribuan atlet muda lain tapi hasilnya tak sesuai harapan, maka itu menjadi alasan mengapa ia tak ingin keturunannya mengikuti jejaknya.

Peraih medali emas Olimpiade Athena 2004 itu mengisahkan kesulitan yang ia hadapi dalam prosesnya menuju bintang bulu tangkis internasional.

Akan lebih baik baginya jika mengarahkan putra-putrinya pada jalur pendidikan dan mencari cita-cita lain yang menurut Taufik punya kepastian masa depan yang lebih besar, katanya.

Sementara keputusan Taufik untuk beralih ke politik, setelah memutuskan gantung raket pada 2013 saat usianya 32 tahun, berangkat dari impiannya untuk memberikan sumbangsih terbaik bagi perkembangan olahraga nasional.

Namun pria yang berlabuh di Partai Demokrat ini menceritakan, ia tak mengira bahwa keputusannya tersebut adalah tugas yang tak semudah membalikkan telapak tangan.

Kendati begitu, juara dunia 2005 itu tetap pada pendirian awalnya. Meski memiliki mertua yang juga berkiprah di ranah politik, namun Taufik tetap berusaha mandiri dan terus semangat mencoba mencari solusi dari masalah yang ia hadapi.

Dalam petualangan berpolitik tersebut, suami Ami Gumelar ini sempat mengemban tugas sebagai Wakil Ketua Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Satlak Prima) periode 2016-2017 dan aktif membantu Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.

Taufik Hidayat adalah pemain bulu tangkis tunggal putra dari Indonesia



Foto : youtube/deddycorbuzier

yang berasal dari klub SGS Elektrik Bandung. Pada Olimpiade Athena 2004, putra pasangan Aris Haris dan Enok Dartilah ini berhasil meraih medali emas dengan mengalahkan Seung Mo Shon dari Korea Selatan.

Selain itu, Taufik juga menyandang gelar juara tunggal putra Asian Games (2002, 2006). Enam kali menjuarai Indonesia Terbuka, yaitu tahun 1999, 2000, 2002, 2003, 2004 dan 2006. Ditambah lagi menjuarai Piala Thomas (2000, 2002, 2004 dan 2006) serta Piala Sudirman (1999, 2001, 2003 dan 2005). (Ist)



Foto : youtube/deddycorbuzier



BENARKAH PEMBATAHAN SOSIAL BIKIN KULIT MENJADI KERING?

Tak sedikit wanita yang malas mengurus tubuhnya saat masa pembatasan sosial. Alasannya, karena mereka hanya berdiam diri di rumah.

Namun apakah hal tersebut berpengaruh terhadap kulit? Apakah kulit menjadi kering jika tidak dirawat?

Dokter spesialis kulit dari Rumah Sakit Abdi Waluyo, Jakarta, Arini Astasari Widodo mengatakan kondisi kulit setiap individu berbeda-beda.

Sebagaimana dimaklumi, selama masa di rumah saja, aktivitas seseorang pun berbeda-beda.

Jika orang tersebut melakukan aktivitas fisik yang mengeluarkan keringat seperti membersihkan rumah, memasak, mencuci, hingga berolahraga, tentu kulit mereka akan tetap lembab.

Hal ini lantaran minyak dan keringat yang terbentuk saat melakukan aktivitas fisik merupakan pelembap alami bagi kulit.

"Apabila berada di rumah dengan AC terus menyala, dan aktivitas fisik yang rendah (misalnya zoom meeting, main game, nonton drama korea/netflix), tentunya kulit cenderung menjadi kering karena minyak dan keringat yang dihasilkan berkurang," ujarnya dalam sebuah diskusi online.

Dia menerangkan, pelembab sangat membantu untuk menjaga kulit agar tidak kering.

Perlu diingat bahwa air dan minyak

merupakan faktor yang penting untuk menjaga kelembaban kulit.

Oleh karena itu selain beraktifitas, konsumsi cairan atau air juga sangat penting untuk menghidrasi kulit.

Arini menambahkan bukan berarti mereka yang tetap memakai perawatan kulit akan terasa lebih lembab. Para wanita perlu memperhatikan skincare yang dipakai saat berdiam diri di rumah saja.



Biasanya, skincare yang dipakai ditujuan untuk mengurangi minyak saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Kulit akan menjadi lebih kering jika memakai rangkaian perawatan tersebut, ditambah lagi jika kondisi rumah memakai AC.

Sebaliknya, jika aktivitas banyak ber-keringat, jangan memakai pelembab berlebihan di daerah yang lembab dan banyak keringat seperti punggung, dan lipatan payudara.

"Kelembaban tinggi dapat memicu

jamur candida atau fungal acne pada punggung. Pakailah pelembab pada daerah yang kering seperti lengan dan tungkai," tukasnya, seperti dilansir portal berita Bisnis Online (Rabu, 13/5/2020).

Jangan lupa pakai pelembap setelah mencuci wajah. Lebih baik pilih pelembap dalam bentuk krim atau salep untuk wajah kering, dibandingkan bentuklosion.

Pelembap dengan bahan terbaik adalah yang mengandung minyak alami, misalnya minyak zaitun dan jojoba.

Selain itu, bahan lain yang juga dapat membantu kulit kering adalah lactic acid, hyaluronic acid, gliserin, lanolin, minyak mineral dan petrolatum (Ist).



Foto : www.abdiwaluyo.com

“
Apabila berada di rumah dengan AC terus menyala, dan aktivitas fisik yang rendah (misalnya zoom meeting, main game, nonton drama korea/netflix), tentunya kulit cenderung menjadi kering karena minyak dan keringat yang dihasilkan berkurang,”

Dokter spesialis kulit dari
Rumah Sakit Abdi Waluyo, Jakarta,
Arini Astasari Widodo



**RISET NIELSEN:
SELAMA PSBB
DAN WFH JUMLAH
PENONTON TELEVISI**

Hasil survei konsultan riset Nielsen Indonesia, menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan perilaku konsumen termasuk dalam hal konsumsi media.

Sejak implementasi Work From Home (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), jumlah pemirsa TV meningkat dengan rata-rata 12 persen lebih tinggi dari periode normal.

Jumlah penonton di segmen kelas atas telah meningkat sebesar 14 persen dengan durasi menonton TV juga meningkat menjadi 5 jam 46 menit.

"Bulan Ramadan tahun ini, menonton TV menunjukkan tren yang lebih tinggi. Hal ini dipicu oleh beberapa hal, termasuk peningkatan jumlah pemirsa yang mencapai empat kali lebih banyak atau tumbuh 372 persen terutama dari waktu sahur hingga pagi hari yakni antara pukul 02:00 hingga 05:59 WIB," kata Direktur Eksekutif Nielsen, Helen Katherina, dalam konferensi pers virtual di Jakarta, pekan lalu.

Peningkatan juga terjadi di semua segmen umur dengan yang tertinggi berada di segmen anak dan remaja (10-14 tahun).

Hellen menambahkan bahwa dari 11 kota yang disurvei Nielsen, menonton TV juga menunjukkan tren kenaikan dengan peningkatan tertinggi terjadi di Jakarta sebesar 29 persen, Yogyakarta 29 persen, Palembang sebesar 38% persen dan Banjarmasin sebesar 20 persen.

Dalam hal kategori program, ada perubahan pola yang terjadi selama WFH dan Ramadan.

Ia mengatakan, pemirsa TV menonton lebih banyak serial dan program berita sejak periode WFH.

"Sementara selama Ramadan, mereka tidak hanya menonton lebih banyak serial, tetapi juga program hiburan, keagamaan, dan pendidikan," tambah Hellen.

Pada bagian lain disebutkan, bahwa total belanja iklan sepanjang Januari-Maret 2020 menunjukkan tren positif. Meskipun melemah pada bulan April

terutama untuk TV dan media cetak, menguat lagi pada bulan Mei 2020 di TV.

"Memang dari bulan Maret hingga April terjadi pelemahan. Kemudian memasuki Ramadan mungkin agak sedikit naik karena didorong brand musiman pada masa Ramadan," ujarnya, sebagaimana dikutip Warta Ekonomi Online (Rabu, 13/5/2020).

"Harapan kami setelah lebaran dan dengan pemerintah melonggarkan PSBB maka aktivitas kembali normal sehingga harapan kami pengiklan tidak melakukan pemotongan anggaran yang berlebihan," tambahnya.

Hasil riset juga mengungkapkan pergeseran perilaku dan kebutuhan konsumen selama periode work from home (WFH).

Hal ini mendorong beberapa merek mengambil kesempatan ini untuk beriklan lebih banyak. Di antaranya adalah Telkomsel dan Tokopedia yang melihat meningkatnya kebutuhan akan data internet dan belanja online.

Berikutnya, produk Nutella yang mengambil keuntungan dari meningkatnya aktivitas sarapan pagi di rumah.

Lalu Indomie yang dipicu oleh meningkatnya permintaan konsumen akan stok makanan instan.

Ada lagi, Vidio yang melalui iklan menawarkan kebutuhan hiburan di rumah yang sedang dicari oleh konsumen.

Dalam hal kategori produk, beberapa dari 10 kategori pengiklan top meningkatkan anggaran iklan mereka lebih dari 20 persen di berbagai platform media.

Di antaranya layanan online, komunikasi, perawatan rambut, makanan instan, kopi atau teh, susu untuk pertumbuhan, vitamin-suplemen memilih untuk meningkatkan anggaran iklan mereka di TV dan media digital (Ist).

CERIAKAN HARI DENGAN NUANSA ORANYE



Lebaran sebentar lagi. Tradisi mudik dan anjongsana ke tetangga diimbau untuk tidak dilakukan dulu karena wabah Covid-19. Namun tampil segar dan nyaman di rumah dengan hijab nuansa oranye bisa dicoba untuk membangkitkan keceriaan.



Saat cuaca tak menentu dan pandemic corona masih menghantui, tak ada salahnya ceriakan hari-harimu dengan warna-warna cerah agar makin

segar penampilanmu. Warna cerah bisa membangkitkan semangat dan membuat hari-harimu menjadi lebih ceria loh! Berikut gaya hijab warna oranye yang bisa

bikin hari-hari kamu jadi makin ceria. Simakya.

T-shirt oversized

Pilihan t-shirt oversized cocok untuk kamu yang hobi tampil casual. Sebagai muslimah yang berhijab, jangan lupa untuk mengenakan manset kaos berwarna hitam, karena hitam merupakan warna netral yang cocok dipadupadankan dengan warna apapun. Untuk hijabnya, kamu bisa mengenakan hijab yang senada dengan warna mansetnya.

kamu juga bisa menggunakan kaca mata hitam serta jam tangan. Sudah siap untuk menikmati social distancing di rumah.



Blazer dengan flare pants

Masih dari gaya casual, kali ini bisa dipilih blazer dan flare pants berwarna senada. Tampilan warna ceria ini akan semakin terlihat cerah dengan motif kancing susun di kedua sisi.

Untuk hijabnya, bisa mengenakan hijab segi empat dengan bahan silk yang masih mengandung unsur oranye. Tak lupa ia menyematkan slingbag hijau tua dan juga flasthoses putih untuk menyempurnakan penampilannya. , tak masalah meski di rumha mengenakan kacamata modis.



Long dress, feminin dan ceria

Tampil ceria dengan mengenakan long dress berwarna oranye muda yang dilengkapi dengan tali pinggang. Untuk hijabnya, bisa memakai hijab segi empat berwarna abu-abu. Tampilannya juga semakin feminin flat shoes off white. Gaya hijab ini cocok banget menemani aktivitas kamu dalam suasana formal maupun semi formal. Termasuk saat menikmati keseruan di rumah saja bersama keluarga

Mau mencoba gaya yang mana?(ist)



Lopak-lapik (dari hal 1)

Pemerintah akhirnya angkat bicara soal wacana relaksasi masjid khususnya jelang Lebaran 2020. Menko Polhukam mengatakan, salat berjamaah di masjid atau salat ied di lapangan dilarang oleh beberapa peraturan pemerintah dan UU.

"Kegiatan keagamaan yang sifatnya masif seperti salah berjamaah di masjid atau salat Id di lapangan itu termasuk kegiatan yang dilarang oleh Permenkes Nomor 9 Tahun 2020," ujar Mahfud dalam konferensi pers virtual, Selasa (19/5).

Juga dilarang oleh berbagai peraturan, misalnya UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19," lanjut Mahfud.

Mahfud menjelaskan, aturan-aturan tersebut melarang kegiatan keagamaan yang menimbulkan kerumunan orang banyak. "Maka, pemerintah meminta dengan sangat agar ketentuan tersebut tidak melanggar," ujar Mahfud.

Lebih lanjut, pemerintah mengajak seluruh tokoh masyarakat dan ormas keagamaan untuk meyakinkan masyarakat untuk beribadah di rumah. Mereka diminta untuk meyakinkan masyarakat bahwa kerumunan hanya akan menambah penyebaran wabah corona. "Bukan karena salatnya tapi karena itu bagian menghindari bencana COVID-19," ujar Mahfud.

Salah satu pertimbangannya adalah masih tingginya angka kasus baru corona di Indonesia. Hingga Selasa (19/5), jumlah kasus positif bertambah 486 sehingga akumulasinya telah mencapai 18.496 orang. Dikutip dari covid19.go.id, jumlah pasien yang dinyatakan sembuh telah mencapai 4.467 dan yang meninggal menjadi 1.221.

Selanjutnya, Mahfud Md juga menjawab pertanyaan soal mengapa pemerintah tegas soal larangan berkumpul di masjid namun tidak menutup mal hingga bandara di masa PSBB. Mahfud menyebut mal dan layanan lain yang dibuka berarti memenuhi aturan PSBB. Mahfud juga menyinggung soal salah satu pusat perbelanjaan yang ditutup karena melanggar PSBB.

"Saya kira yang dibuka itu bukan melanggar hukum juga karena memang ada sektor atau 11 sektor tertentu yang oleh undang-undang boleh dibuka dengan protokol. Tetapi yang melanggar seperti IKEA itu kan juga ditutup. Yang melanggar ya," kata Mahfud Md.

Mahfud juga menyinggung bandara yang masih buka. Menurut Mahfud, bandara tetap buka demi melayani orang-orang yang berkaitan langsung dengan penanganan COVID-19. "Misalnya bandara untuk mengangkut orang-orang karena tugas-tugas dan keperluan tertentu dengan syarat tertentu itu dibuka. Yang melanggar ketentuan itu juga ditindak yang tidak sesuai

dengan aturan itu," jelas Mahfud.

Terpisah, Menteri Agama, Fachrul Razi, menyebut salah satu pertimbangan pemerintah dalam rapat terbatas hari ini adalah karena tingkat penularan virus corona yang disebut reproductive number (Ro) masih di atas 1.

"Pada saat rapat tadi kita menemukan bahwa Ro kita masih di atas 1, yaitu 1.11," kata Fachrul dalam konferensi persnya secara virtual, Selasa (19/5).

Mengutip worldometers, Ro adalah jumlah rata-rata orang yang akan ditularkan oleh satu orang yang terinfeksi virus. Perkiraan WHO Ro global saat ini antara 1,4 sampai 2,5. Studi lain memperkirakan Ro antara 3,6 dan 4,0, dan antara 2,24 hingga 3,58.

Wabah dengan jumlah reproduksi di bawah 1 akan secara bertahap menghilang. Sebagai perbandingan, Ro untuk flu biasa adalah 1,3 dan untuk SARS adalah 2,0.

"Menurut beberapa info dari WHO bahwa biasanya yang bisa melakukan relaksasi kalau di bawah 1. Kalau masih di atas 1, kita masih di atas 1, maka memang tidak boleh ada relaksasi, harus tepat cepat," lanjut Fachrul Razi.

Selain pertimbangan epidemiologis tersebut, Menag mengungkap dalam rapat bersama Presiden Jokowi tadi, BIN memperkirakan kasus corona di Indonesia akan melonjak jika ada Salat Id di lapangan atau masjid. "Tadi BIN memberikan prediksi kalau kita masih melakukan salat led di luar akan terjadi lonjakan angka penularan COVID-19 yang signifikan," ujar Fachrul Razi.

Pertanyakan Bandara Boleh Buka

Terpisah, Ketua Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (Wantim MUI), Din Syamsuddin meminta pemerintah secara tegas menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) secara menyeluruh. Din mengkritik pemerintah melarang umat Islam melaksanakan salat berjamaah di masjid, tapi mengizinkan tempat umum lainnya tetap ramai oleh masyarakat.

"Kepada Pemerintah untuk melaksanakan secara konsekuen peraturannya sendiri tentang PSBB, yakni dengan tidak mengizinkan kegiatan-kegiatan yang mendorong orang berkerumun di tempat-tempat umum. Peraturan tersebut perlu dilaksanakan secara berkeadilan, jangan melarang umat Islam salat berjamaah di masjid tapi mengizinkan orang banyak menumpuk di bandara dan tempat keramaian lain," ujar Din dalam keterangan tertulis, Selasa (19/5).

Meski demikian, Din tetap mengimbau kepada masyarakat untuk selalu mengikuti fatwa MUI dengan tidak melaksanakan salat berjamaah di masjid pada masa pandemi ini. Selain mengikuti fatwa MUI, menjaga jarak

juga disarankan oleh para ahli kesehatan agar penularan virus Corona tidak semakin meluas.

"Kepada umat Islam agar tetap konsisten menaati Fatwa MUI untuk sementara waktu mengalihkan salat berjamaah, termasuk salat Idul Fitri, ke rumah masing-masing, dan anjuran para ahli kesehatan untuk selalu menerapkan prinsip physical distancing dengan tidak berkerumun. Tidak perlu ada yang 'membalas dendam' terhadap ketidakadilan pemerintah tersebut dengan keinginan berkumpul di masjid-masjid (sebagaimana yang banyak beredar di media sosial atau bertanya langsung)," katanya.

Lebih lanjut, Din juga mengkritik pemerintah yang membuat acara konser musik. Menurutnya, hal tersebut menunjukkan kesan bergembira di tengah kesulitan rakyatnya. Selain itu, Din juga menyalahkan bantuan sembako yang diberikan pemerintah tidak merata diterima oleh masyarakat yang terdampak Corona.

Presiden Jokowi sendiri memilih mengucapkan terima kasih kepada Majelis Ulama Indonesia yang telah membantu pemerintah dalam menangani pandemi ini, juga kepada semua pengurus ormas Islam di Indonesia.

"Kepada pengurus besar Nahdlatul Ulama, kepada PP Muhammadiyah dan semua ormas yang lainnya, yang telah mendukung dan membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19," kata Jokowi dalam rapat kabinet terbatas lewat video conference, Selasa (19/5).

Jokowi mengaku sangat menghormati dan mengapresiasi adanya fatwa dan imbauan yang disampaikan kepada semua umat Islam di Indonesia. (ist, ins)

Pipa PDAM (dari hal 2)

insiden itu layaknya seperti perlombaan menghancurkan jaringan utilitas di Surabaya karena kejadiannya berulang. Kasus tersebut cukup melelahkan warga. "Gugatan kami tidak berhenti sampai di sini karena bukan tidak mungkin juga ke beberapa pihak terkait, termasuk soal perizinan. Agar masalah ini menjadi pembelajaran bagi semua," ujar Thony.

Dia menegaskan, kejadian ini tidak lepas dari kelalaian pihak terkait. "Langkah hukum ini tidak berarti mencari masalah, tetapi justru menyelesaikan masalah secara berkeadilan," ujar Thony.

Hal sama juga dikatakan Arif Fathoni. Menurut dia, dengan adanya gugatan class action, diharapkan tidak ada anggapan dari PDAM dan Pemkot Surabaya untuk menangani pipa jebol itu. "Semua harus ditanggung pihak pelaksana proyek. Jangan sampai PDAM atau Pemkot Surabaya mengeluarkan biaya perbaikan pipa," ujar Arif. (ard)

CINA TERSUDUT, 100 NEGARA DUKUNG PENYELIDIKAN COVID-19

Jakarta - Rusia telah bergabung dengan sekitar 100 negara pendukung resolusi di Majelis Kesehatan Dunia (WHO) yang menyerukan penyelidikan independen terhadap pandemi virus corona Covid-19. Resolusi yang dirancang oleh Uni Eropa itu muncul setelah sebuah dorongan oleh Australia untuk penyelidikan penanganan awal Cina terhadap krisis tersebut.

Sementara, Presiden AS Donald Trump mengecam badan kesehatan PBB dengan menyebutnya sebagai boneka (puppet) Cina. Komentar itu muncul beberapa jam setelah AS mengatakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah membiarkan penyakit Virus Corona COVID-19 "lepas kendali" dengan mengorbankan "banyak nyawa". Demikian seperti mengutip BBC, Selasa (19/5).

Sebelumnya, Ketua WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus sebelumnya setuju untuk meninjau kembali penanganan badan tersebut terhadap pandemi Virus Corona baru. Dr Tedros mengatakan evaluasi independen, yang akan melihat pelajaran apa yang dapat dipelajari dan mengemukakan rekomendasi, akan terjadi "pada kesempatan paling awal".

Pertemuan tahunan yang melibatkan 194 negara anggota WHO yang meninjau kerja badan kesehatan PBB itu dilakukan di tengah-tengah tuduhan antara AS dan Cina terkait virus tersebut.

Langkah itu disambut dengan marah dari Beijing, yang menuduh Canberra melakukan tindakan "sangat tidak bertanggung jawab" yang dapat "mengganggu kerja sama internasional dalam memerangi pandemi dan bertentangan dengan aspirasi bersama."

Sementara resolusi yang akan dipresentasikan pada pertemuan tahunan anggota Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang dimulai pada hari Senin (18/5) di Jenewa, tidak menyebut Cina atau negara lain. Resolusi tersebut menyerukan "evaluasi" yang tidak memihak, independen dan komprehensif "dari" respons kesehatan internasional yang dikoordinasi WHO terhadap Covid-19.

Kata-kata dari resolusi itu lemah dibandingkan dengan seruan Australia sebelumnya untuk menyelidiki peran dan tanggung jawab Tiongkok dalam asal mula pandemi ini. Ini mungkin diperlukan untuk membuat mayoritas negara anggota WHO untuk menandatangani, terutama seperti Rusia, yang memiliki ikatan tradisional yang kuat dengan Beijing.

Tetapi itu tidak berarti pemerintah Cina bisa tenang. Potensi untuk sebuah penyelidikan independen untuk menghasilkan informasi yang memalukan sangat besar. Sumber-sumber pemerintah Australia mengatakan kepada ABC, bahwa bahasa resolusi itu cukup kuat untuk "memastikan bahwa penyelidikan yang tepat dan menyeluruh terjadi."

Beijing sebelumnya mengatakan pihaknya hanya akan mendukung penyelidikan yang dilakukan oleh WHO, yang dituduh terlalu dipengaruhi oleh Cina. Tuduhan itu dibantah oleh pejabat tinggi WHO.

Berbicara pekan lalu, duta besar Tiongkok untuk Inggris, Liu Xiaoming mengatakan: "Kami terbuka, kami transparan, tidak ada yang disembunyikan, kami tidak perlu takut. Kami menyambut tinjauan internasional yang independen, tetapi harus diatur oleh WHO."

Dengan semakin banyak negara menandatangani resolusi Uni Eropa itu saat majelis semakin dekat, itu mungkin berada di luar kendali Cina.

Bersikukuh Telah Transparan

Presiden Cina Xi Jinping, yang telah membela tindakan Cina selama wabah, mengatakan pada pertemuan virtual tersebut bahwa negaranya telah bertindak "dengan keterbukaan dan transparansi" dan bersikeras bahwa penyelidikan harus terjadi setelah pandemi dikendalikan.

Ia menambahkan bahwa Cina akan memberikan dana senilai \$ 2 miliar, yang merupakan bantuan selama dua tahun kepada negara-negara di seluruh dunia setelah pandemi dan menawarkan untuk membagikan vaksin apa pun segera setelah tersedia.

Juru bicara Dewan Keamanan



Nasional Gedung Putih John Ulyot menggambarkan langkah itu sebagai "tanda untuk mengalihkan perhatian dari tuduhan, dan menuntut pertanggungjawaban atas kegagalan pemerintah Cina untuk memenuhi kewajibannya".

Sementara itu, Presiden Korea Selatan Moon Jae-in mengatakan bahwa WHO harus diberi lebih banyak kekuatan hukum untuk memastikan bahwa negara-negara telah melaporkan wabah dan membagikan data secara valid. "Suatu penyakit menular baru dapat muncul kapan saja dan kita harus dapat merespons lebih cepat dan efektif," katanya. (ist)

10 NEGARA DENGAN KASUS COVID-19 TERTINGGI

- USA 1,550,294
- Russia 299,941
- Spain 278,188
- Brazil 255,368
- UK 246,406
- Italy 225,886
- France 179,927
- Germany 150,593
- Turkey 150,593
- Iran 122,492